

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan (korelasi) sebab akibat antara 2 variabel atau lebih yaitu variabel independen atau bebas terhadap variabel dependen atau terikat (Gujarati, 2003). dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistika atau cara-cara lain dari pengukuran (V WiratnaSujarweni, 2105, hal: 39). Jadi, penelitian kuantitatif adalah metode analisis dengan melakukan penghitungan terhadap data-data yang bersifat pembuktian dari masalah. Penggunaan jenis penelitian kuantitatif dalam skripsi ini diharapkan mampu memberikan gambaran melalui penghitungan dari data-data yang diperoleh mengenai pengaruh *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Burhan Bungin, 2006, hal: 99). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk dalam sektor industri barang konsumsi yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sesuai data statistika dari Bursa Efek Indonesia terdapat 42 emiten yang terdaftar sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri barang konsumsi.

Sampel adalah bagian dari elemen-elemen populasi. Cara pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. *Purposive sample* dilakukan karena dari seluruh populasi hanya ada beberapa yang memenuhi kriteria. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini sebanyak 42 emiten, kemudian dari 42 emiten tersebut diseleksi lagi untuk mendapatkan sampel berdasarkan kriteria berikut:

1. Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2016..
2. Perusahaan tidak delisting selama periode pengamatan 2012-2016.
3. Perusahaan yang memiliki data keuangan lengkap untuk menghitung variable-variabel dalam penelitian ini selama periode pengamatan yaitu tahun 2012-2016
4. Perusahaan yang membagikan dividen secara berturut-turut selama periode pengamatan yaitu tahun 2012-2016.

5. Perusahaan yang memiliki saham yang telah terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2012-2016.

Dibawah ini adalah 42 emiten yang akan menjadi sampel dengan kriteria pemilihan sampel.

Tabel 3.1

Emiten sektor industri barang konsumsi yang akan menjadi sampel dengan kriteria pemilihan sampel

No	Emiten	Kode Saham	Sub Sektor	Tidak Delisting	Lap. Keuangan Lengkap	Dividen	Saham Syariah
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT	AISA	Makanan & Minuman	✓	✗	✗	✓
2	Tri Banyan Tirta Tbk, PT	ALTO	Makanan & Minuman	✓	✗	✗	✗
3	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	Makanan & Minuman	✓	✗	✗	✗
4	Wilmar Cahaya	CEKA	Makanan &	✓	✓	✓	✓

	Indonesia Tbk,PT		Minuman				
5	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	Makanan & Minuman	✓	✗	✗	✗
6	Delta Djakarta Tbk, PT	DLTA	Makanan & Minuman	✓	✓	✓	✗
7	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	HOKI	Makanan & Minuman	✓	✗	✗	✗
8	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	Makanan & minuman	✓	✓	✓	✓
9	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	Makanan & minuman	✓	✓	✓	✓
10	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	Makanan & Minuman	✓	✓	✓	✗
11	Mayora Indah	MYOR	Makanan	✓	✓	✓	✓

	Tbk,PT		& Minuman				
12	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	Makanan & Minuman	✓	✗	✗	✗
13	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT	PSDN	Makanan & Minuman	✓	✗	✗	✓
14	Nippon Indosari Corporindo Tbk,PT	ROTI	Makanan & Minuman	✓	✓	✓	✓
15	Sekar Bumi Tbk,PT	SKBM	Makanan & Minuman	✓	✗	✓	✓
16	Sekar Laut Tbk,PT	SKLT	Makanan & Minuman	✓	✓	✓	✓
17	Siantar Top Tbk, PT	STTP	Makanan & Minuman	✓	✗	✗	✓

18	Ultrajaya Milk Industry and Tranding Company Tbk,PT	ULTJ	Makanan & Minuman	✓	✓	✓	✓
19	Gudang Garam Tbk	GGRM	Rokok	✓	✓	✓	✗
20	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	Rokok	✓	✓	✓	✗
21	Bentoel Internasional Tbk	RMBA	Rokok	✓	✗	✗	✗
22	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM	Rokok	✓	✓	✓	✗
23	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	Farmasi	✓	✓	✓	✓
24	Indofarma (Persero) Tbk	INAF	Farmasi	✓	✗	✓	✓

25	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF	Farmasi	✓	✓	✓	✓
26	Kalbe Farma Tbk	KLBF	Farmasi	✓	✓	✓	✓
27	Merck Indonesia Tbk	MERK	Farmasi	✓	✓	✓	✓
28	Pyramid Farma Tbk	PYFA	Farmasi	✓	✓	✓	✓
29	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI	Farmasi	✓	✗	✗	✗
30	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	Farmasi	✓	✓	✓	✗
31	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	SQBB	Farmasi	✓	✗	✗	✓
32	Tempo Scan Pasific Tbk	TPSC	Farmasi	✓	✗	✗	✓
33	Akasha Wira	ADES	Kosmetik	✓	✗	✓	✓

	internasional Tbk, PT		& Keperluan Rumah Tangga				
34	Kino Indonesia Tbk	KINO	Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga	✓	✓	✓	✓
35	Martina Berto Tbk	MBTO	Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga	✓	✗	✗	✓
36	Mustika Ratu Tbk	MRAT	Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga	✓	✗	✗	✓
37	Mandom Indonesia Tbk	TCID	Kosmetik &	✓	✓	✓	✓

			Keperluan Rumah Tangga				
38	Unilever Indonesia	UNVR	Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga	✓	✓	✓	✓
39	Chitose Internatonal Tbk, PT	CINT	Peralatan Rumah Tangga	✓	✓	✓	✓
40	Kedaung Indah Can Tbk, PT	KICI	Peralatan Rumah Tangga	✓	✗	✓	✓
41	Langgeng Makmur Industry Tbk, PT	LMPI	Peralatan Rumah Tangga	✓	✗	✓	✓
42	Integra Indocabinet Tbk, PT	WOOD	Peralatan Rumah Tangga	✓	✗	✗	✗

Sumber : Data diolah 2019

Dari beberapa kriteria diatas peneliti mendapatkan 6 emiten yang akan menjadi data.

Tabel 3.2

Emiten sektor industri barang konsumsi yang menjadi sampel

No	Emiten	Kode Saham	Sub Sektor
1.	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	Makanan dan minuman
2.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	Makanan dan minuman
3.	PT Kalbe Farma Tbk.	KLBF	Farmasi
4.	PT Mayora Indah Tbk.	MYOR	Makanan dan minuman
5.	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	ULTJ	Makanan dan minuman
6.	PT Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	Kosmetik dan keperluan rumah tangga

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

C. Data dan Sumber Data

Data yang dijadikan sebagai bahan analisis dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan data sekunder karena peneliti hanya memerlukan data atau dokumen berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI. Sumber data yang digunakan merupakan data laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan BEI periode 2012-2016.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang terkumpul dalam penelitian ini diperoleh dengan penelitian yang dilakukan dengan mengadakan tinjauan pada perusahaan yang menjadi objek penelitian, dengan cara:

Dokumentasi adalah data sekunder yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Kemudian, disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan baku maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Pengujian akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut; statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, pengujian asumsi klasik, koefisien korelasi parsial,

koefisien determinasi serta pengujian hipotesis. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan software SPSS 22 *for windows* lebih jelas dibahas sebagai berikut :

1. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak.
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai

Durbin-Watson atau nilai D-W. Pedoman pengujiannya adalah:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

- b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot.

Jika dalam penelitian ini titik-titik pada gambar tersebut tidak membentuk pola tertentu yang jelas dan titik menyebar. Hal ini berarti bahwa data pada model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas artinya dalam fungsi regresi pada penelitian ini tidak muncul gangguan karena varian yang tidak sama atau variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berarti ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada. Akibat adanya multikolinieritas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel.

3. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kebijakan dividen

a = Konstanta, yaitu Y jika X = 0

b₁, b₂= Koefisien Regresi variabel X atau nilai arah yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

X₁ = *Return on assets*

X₂ = *Return on equity*

e = *Error*

4. Uji Hipotesis

a) Pengujian secara parsial atau individu dengan t-test

Uji *statistic* t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Pengujian secara bersama-sama atau simultan dengan F-test

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi dimana jika nilai signifikan dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel independen. Uji ini digunakan

untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika signifikansi $F > 0,05$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*goodness of fit*), yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.